

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERMBIMBING
DI SMK KRISTEN 1 KLATEN

**Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah 57417, telp (0272)
322348**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing
Dosen Pembimbing Lapangan : Sunyoto, M.Pd.



Disusun Oleh : Hernawan (14501244011)

PUSAT PENGEMBANGAN PLT & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK KRISTEN 1 KLATEN**

ABSTRAK

**Oleh
Hernawan
14501244011**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib diambil oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PLT ini diadakan guna melatih mahasiswa dalam menyiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang harus memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pedagogik yang profesional sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dibidangnya, yaitu pendidikan. Sebagai modal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PLT sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana pendidikan dan nantinya mahasiswa memperoleh pengalaman di lapangan guna memberikan gambaran mengenai dunia pendidikan itu sendiri. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK Kristen 1 Klaten yang berada di Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah mulai tanggal 15 September – 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, PLT di bagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan yang meliputi pembekalan PLT, pembelajaran mikro, observasi sekolah dan kelas, serta pengembangan rencana pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus melakukan persiapan-persiapan pengajaran dan ikut melakukan praktik persekolahan. Dalam praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu diharuskan membuat perangkat-perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, modul, materi, media pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah lainnya diantaranya kegiatan lomba bahasa jawa, pembinaan pramuka kelas X, dan kerja bakti di gereja Sumberejo. Dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan praktek mengajar mandiri 6 kali dan 4 kali team teaching mata pelajaran dasar listrik dan elektronika pada kelas X TOI (teknik otomasi industri). Hasil kegiatan PLT lainnya adalah pembuatan inventaris kelas dan bengkel, poster K3, dan administrasi mengajar.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMK Kristen 1 Klaten, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing sebagai bukti pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilakukan di SMK Kristen 1 Klaten. Penulis juga mengucapkan syukur karena berkat dan rahmat-Nya pula, penulis telah diberikan kelancaran dalam melakukan Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 November 2017.

Dalam penulisan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, doa, saran serta kritikan dari berbagai pihak, oleh karena hal tersebut dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Th. Retno Widyastuti, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK Kristen 1 Klaten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PLT di SMK Kristen 1 Klaten.
2. Bapak Sunyoto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT) di SMK Kristen 1 Klaten.
3. Bapak Drs. Sularto selaku Waka Kurikulum SMK Kristen 1 Klaten yang telah menjelaskan Kurikulum dan kelengkapan administrasi Guru kepada kami.
4. Bapak Sevry Panimba, S.Pd., selaku Waka Kesiswaan SMK Kristen 1 Klaten yang telah membimbing kami dari awal observasi sekolah sampai dengan penarikan PLT dari sekolah.
5. Bapak Agus Sugiharto, S.Pd., selaku Kakoli jurusan Teknk Otomasi Industri dan guru pembimbing di SMK Kristen 1 Klaten yang telah memberikan bimbingan selama melakukan PLT sampai dengan pembuatan laporan.
6. Bapak Agus Mariyanto, selaku teknisi di bengkel otomasi industri yang telah memberikan bantuan, pendampingan, dan informasi selama melakukan PLT.
7. Seluruh guru dan staff yang ada di SMK Kristen 1 Klaten yang telah menerima kami dengan sangat baik menjadi salah satu anggota di SMK Kristen 1 Klaten.

8. Dheo dan Galih sebagai teman selama melakukan Praktik Lapangan Terbimbing.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PLT dan penyelesaian laporan PLT yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Banyak pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang penulis dapatkan selama melakukan Praktik Lapangan Terbimbing berlangsung yang berguna untuk program studi yang sedang penulis laksanakan saat ini. Oleh karena itu, kepada segenap pihak yang terlibat, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna oleh sebab itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kelancaran dan kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan demi kemajuan bersama.

Klaten, 13 November 2017

Penulis

Hernawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
a. Sejarah	2
b. Profil Sekolah	3
c. Visi, Misi dan Tujuan	4
1. Visi	4
2. Misi.....	4
d. Lokasi Sekolah	5
e. Bidang Akademis	5
f. Kondisi Fisik Bangunan Sekolah	6
g. Kegiatan Kesiswaan	6
h. Potensi Guru	7
i. Potensi Siswa.....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	8
1. Persiapan Mengajar	8
2. Praktik Mengajar	9
3. Administrasi Pembelajaran.....	9
4. Evaluasi	9
5. Kegiatan Insidental.....	10

BAB II PELAKSANAAN PLT	11
A. Persipan PLT	11
1. Pembelajaran Mikro	11
2. Pembekalan PLT	11
3. Observasi Kelas dan Lingkungan Sekolah	12
4. Bimbingan dengan Guru	13
5. Penyusunan Kelengkapan Mengajar	13
B. Pelaksanaan PLT	14
1. Praktik Mengajar	14
2. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran	19
3. Evaluasi Pembelajaran	20
C. Analisis Hasil	20
1. Hasil Praktik Mengajar	20
2. Hambatan dalam Menyiapkan Administrasi Pembelajaran	21
3. Hambatan dalam Melaksanakan PLT	22
4. Solusi	22
D. Refleksi	23
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
1. Bagi Sekolah	24
2. Bagi Mahasiswa	25
3. Bagi Universitas	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bangunan Depan SMK Kristen 1 Klaten	2
Gambar 2. Lokasi SMK Kristen 1 Klaten dengan Google maps	5

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bangunan gedung SMK Kristen 1 Klaten	6
Tabel 2. Kegiatan mengajar mandiri di Kelas X TOI	17
Tabel 3. Kegiatan mengajar team teaching di Kelas X TOI	18

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional salah satunya dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dan memiliki syarat wajib tempuh minimal 256 jam dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat memiliki bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan. Selain itu mahasiswa diharapkan belajar mengenai cara mengatasi permasalahan tersebut. PLT sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga didik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga pendidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun menajerial kelembagaan.

Program PLT ini sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik yang nantinya akan dihasilkan. Program ini cukup efektif untuk diberikan kepada mahasiswa guna memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dengan diadakannya kegiatan PLT, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman semaksimal mungkin, mengembangkan kompetensinya, melatih mahasiswa dalam mengajar, memperluas wawasan, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawa, disiplin, dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga mahasiswa nantinya dapat menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan siap kerja dengan kualitas yang memadai.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data mengenai kondisi SMK Kristen 1 Klaten baik fisik maupun non fisik. Kegiatan ini dilakukan sebelum pelaksanaan PLT. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

a. Sejarah

SMK Kristen 1 Klaten berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 menempati gedung SD Krsiten III yang dahulu berada di jalan Pemuda Selatan, kemudian dipindah ke SMP Kristen 1 Klaten. Pada awalnya, kegiatan operasional masih didukung oleh 10 orang guru, 1 tenaga kantor, dan 1 orang pesuruh dengan jumlah kelas sejak pertama kali berdiri berjumlah 6 kelas. Kemudian pada tahun 1977 menempati gedung sendiri yang berada di jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten. Menempati luas tanah 23.280 m² dan sampai sekarang telah memiliki 7 ruang praktik/bengkel dan 18 ruang kelas.



Gambar 3. Bangunan Depan SMK Kristen 1 Klaten

Saat ini, SMK Kristen 1 Klaten memiliki 42 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi S1 dan S2 serta 14 orang tenaga kependidikan. Pada tahun 2012, SMK Kristen 1 Klaten telah mendapat status akreditasi “A” untuk semua kompetensi keahlian, antara lain : Teknik Gambar Bangunan,

Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pengelasan, dan Teknik Pemesinan, serta pada tahun 2010 SMK Kristen 1 Klaten juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008.

b. Profil Sekolah

- a. NPSN : 20309502
- b. NSS : 20309502
- c. Nama Sekolah : SMK Kristen 1 Klaten
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jalan Diponegoro, Gumulan
- f. Kota : Kabupaten Klaten
- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Kecamatan : Klaten Tengah
- i. Kelurahan : Gumulan
- j. Kode Pos : 57417
- k. Nomor Telepon : (0274) 322348
- l. Email : smk_krisaka@yahoo.com
- m. Jenjang : SMK
- n. Status : Swasta
- o. Situs : www.smkkristen1klaten.sch.id
- p. Luas Tanah : 23.280 m^2
- q. Luas Bangunan : 7.460 m^2
- r. Lintang : -7.70053
- s. Bujur : 110.60288400000002
- t. Ketinggian : 166
- u. Waktu Belajar : 07.00 – 17.00
- v. Kepala Sekolah : Theresia Retno Widyastuti, S.Pd.

c. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

SMK Kristen 1 Klaten menjadi lembaga yang unggul dan terdepan, pencetak Sumber Daya Manusia yang profesional, berbudi pekerti luhur dan berdedikasi, berdasarkan kasih kepada Tuhan, sesama dan lingkungannya.

2. Misi

1. Mengembangkan manajemen sekolah yang berorientasi pada Sistem Manajemen Mutu.
2. Mengembangkan program kerja sekolah yang responsif terhadap pasar kerja di Dunia Usaha dan Industri.
3. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar semakin profesional.
4. Meletakkan dasar kegiatan sekolah dengan semangat pelayanan dan cinta kasih.
5. Menganalisis dan mengembangkan kurikulum sekolah secara kreatif dan inovatif sesuai perkembangan dunia pendidikan dan teknologi.
6. Menjalin kerja sama dengan dunia industri dalam penyelenggaraan Prakerin, magang dan pemasaran tamatan.
7. Membekali peserta didik di bidang akademik dan ketrampilan berbasis TIK agar tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mampu bekerja di dunia industri dan atau berwiraswata.
8. Membekali peserta didik dengan etika dan sikap moral yang baik agar menjadi pribadi profesional, berdedikasi, beriman dan berbudi pekerti luhur.

f. Kondisi Fisik Bangunan Sekolah

Tabel 3. Bangunan gedung SMK Kristen 1 Klaten

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	5	Baik
2	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2	Baik
4	Koperasi/Toko	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	2	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	Baik
11	Ruang Praktik Kerja	7	Baik
12	Ruang Serba Guna	1	Baik
13	Ruang Teori/Kelas	18	Baik
14	Ruang TU	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
17	Ruang Bengkel T. Kons. Bangunan	1	Baik
18	Ruang Bengkel T. Otomasi Industri	1	Baik
19	Ruang Bengkel T. Permesinan	1	Baik
20	Ruang Bengkel T. Pengelasan	1	Baik

g. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Pengembangan potensi siswa ini disalurkan dalam berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diberikan pada anak kelas X adalah kegiatan pramuka. Kelas X menjadi salah satu subyek yang

dipilih untuk mengikuti ekstra wajib ini karena siswa pada tingkatan ini merupakan siswa baru yang masih asing terhadap suasana baru di SMK. Oleh karenanya, perlu adanya kegiatan seperti kepramukaan guna meningkatkan mental para siswa agar siap dan matang untuk mengikuti kegiatan persekolahan selanjutnya.

Kegiatan kepramukaan ini sangat berguna bagi peserta didik. Selain mencakup materi di sekolah secara teori, kegiatan kepramukaan juga dapat secara langsung dipraktikkan bagi setiap anggotanya. Melalui kegiatan kepramukaan, kegiatan eksplorasi akan lebih terasa dan kreativitas siswa juga dikembangkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang nilai kekeluargaan dan kebersamaan dimana kedua nilai ini sangat dibutuhkan pada tahap SMK ini. Agar siswa menjadi nyaman dan betah berada di sekolah, nilai ini harus ditanamkan pada siswa agar siswa merasa nyaman saat berada di sekolah. Selain itu, dalam kegiatan pramuka, siswa juga diajarkan untuk beradaptasi dengan lingkungan agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Kegiatan lain yang menjadi kegiatan pokok kesiswaan di SMK Kristen 1 Klaten adalah kegiatan OSIS.

OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Organisasi ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menumbuhkan sikap kepemimpinan. Di SMK Kristen 1 Klaten, OSIS seringkali digunakan untuk membantu kegiatan-kegiatan sekolah apabila sekolah mengadakan suatu kegiatan diluar kegiatan akademis, misalnya *outbond*, lomba-lomba/*class meeting*, upacara, dll.

h. Potensi Guru

SMK Kristen 1 Klaten merupakan salah satu SMK yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten, sehingga sumber daya yang dihasilkan berkualitas dan memiliki ketrampilan di bidangnya. Oleh karenanya, guru-guru pengampu di SMK Kristen 1 Klaten memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1). Bahkan ada 2 guru yang sudah menempuh pendidikan S2 dan banyak guru

senior di bidangnya. Jumlah tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Kristen 1 Klaten sebanyak 43 guru. Sedangkan untuk jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Kristen 1 Klaten berjumlah 14 orang.

i. Potensi Siswa

SMK Kristen 1 Klaten memiliki 3 jurusan, yaitu Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Otomasi Industri, dan Teknik Mesin. Seperti sekolah SMK pada umumnya, mengingat jurusan yang ada di SMK Kristen 1 Klaten adalah jurusan yang mengarah pada teknologi industri, maka siswa yang ada di SMK Kristen 1 Klaten didominasi oleh kaum laki-laki. Walaupun memiliki nama SMK Kristen, namun justru siswa SMK Kristen 1 Klaten didominasi oleh siswa beragama Islam.

Jumlah siswa keseluruhan SMK Kristen 1 Klaten berjumlah sekitar 477 siswa. Jumlah keseluruhan tersebut apabila di rinci adalah sebagai berikut, kelas X berjumlah 169 siswa, kelas XI berjumlah 143 siswa, dan kelas XII berjumlah 165 siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Rencana program kegiatan PLT disusun setelah mahasiswa melaksanakan observasi kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat melaksanakan program PLT pada periode bulan September sampai dengan November 2017. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini antara lain kegiatan belajar mengajar di kelas, lingkungan sekolah, dan tata tertib sekolah. Rencana kegiatan PLT digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT 7 di sekolah. Adapun rencana kegiatan PLT periode bulan September sampai November 2017 adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan persiapan mengajar ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa modul, *jobsheet* praktik dan presentasi menggunakan *power point*. Selain itu, disaat mengajar juga perlu menentukan dan menyiapkan media pembelajaran

yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, serta uji coba alat sebelum melaksanakan praktikum.

2. Praktik Mengajar

Mengajar merupakan kegiatan paling penting dalam pelaksanaan PLT. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat proses perkuliahan sebagai calon pendidik. Selain itu, mengajar juga memberikan pengalaman sebelum mahasiswa terjun sebagai tenaga pengajar. Praktik di kelas dimulai 2 bulan setelah dimulainya tahun ajaran baru 2017/2018. Pada pelaksanaan PLT periode 2017 ini mahasiswa mengajar kelas X TOI.

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan 8 kali tatap muka dengan ketentuan 4 kali mengajar terbimbing dan 4 kali mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu tanpa didampingi guru pembimbing. Namun demikian, sebelum pembelajaran atau saat pembelajaran bimbingan oleh guru tetap dapat dilakukan.

3. Administrasi Pembelajaran

Administrasi yang diperlukan diantaranya Program Tahunan (prota), Program Semester (promes), Perhitungan Jam Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, dan sebagainya. Penyusunan administrasi mengajar ini dilaksanakan sebelum melaksanakan praktik mengajar.

4. Evaluasi

a. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *microteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru lebih baik lagi.

5. Kegiatan Insidental

Dalam pelaksanaan PLT ada beberapa kegiatan insidental yang diikuti oleh praktikan di sekolah, diantaranya adalah Lomba Bahasa Jawa, peringatan sumpah pemuda, pelantikan OSIS, pembinaan pramuka dan peringatan hari pahlawan.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

A. Persipan PLT

Persiapan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) baik berupa persiapan fisik maupun mental ditujukan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya. PLT membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pembelajaran Mikro

Program ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah *microteaching* ini dilaksanakan pada semester VI selama satu semester dengan harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PLT yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidaksiapan dalam proses belajar mengajar.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan pada Senin, 11 September 2017 di Lantai 3 KPLT FT UNY dengan materi yang disampaikan antara lain

Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Perubahan mekanisme PLT tahun 2017 yang berbeda dengan tahun sebelumnya juga sedikit disinggung agar mahasiswa mengetahui mekanisme PLT secara utuh. Selain itu mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai kurikulum, kegiatan belajar dan peran guru.

3. Observasi Kelas dan Lingkungan Sekolah

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan harapan diperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah sudah mulei terbangun di dalam pikiran mahasiswa. Observasi lingkungan sekolah juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum KTSP dan K13
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Tata Cara Mengajar
- 5) Progam Semester dan Progam Tahunan

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Tata cara mengajar
- 4) Penguasaan Bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas

- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas
- 3) Perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

4. Bimbingan dengan Guru

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa selalu mengadakan bimbingan dengan guru pengampu mata pelajaran, bimbingan dengan guru bertujuan untuk mengkonsultasikan materi yang perlu diajarkan, pada saat bimbingan berlangsung guru memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik, suasana kelas, sarana prasarana, peralatan praktik, dan bahan praktik. Di samping itu guru juga menyampaikan kendala dalam kegiatan pembelajaran.

5. Penyusunan Kelengkapan Mengajar

Berdasarkan hasil observasi, telah disepakati oleh mahasiswa dengan guru pembimbing bahwa nantinya mahasiswa diperbolehkan untuk memilih salah satu mata pelajaran yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar. Mata pelajaran yang penulis pilih adalah “Pekerjaan Dasar Elektromekanik”. Mata pelajaran ini diajarkan di kelas X Teknik Otomasi Industri, dan mahasiswa diharuskan menyusun administrasi sekolah yang berisi antara lain:

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Materi Ajar
- e. *Jobsheet* Praktik

Kelima administrasi sekolah tersebut wajib dipersiapkan oleh mahasiswa, sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan PLT di

sekolah. Setiap mahasiswa bertanggung jawab terhadap mata pelajaran yang akan diampunya selama pelaksanaan PLT. Kemudian seluruh administrasi sekolah yang telah dikerjakan nantinya dapat menjadi pegangan untuk guru pendamping ketika mahasiswa telah selesai melaksanakan PLT. Administrasi sekolah tersebut dapat di lihat pada lembar lampiran.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada minggu ketiga pelaksanaan PLT yaitu tanggal 28 September 2017 yang mengampu mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik pada kelas X TOI.

Praktik mengajar di sekolah dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu praktik mengajar mandiri, terbimbing dan *team teaching*. Praktik mengajar mandiri yaitu kegiatan mengajar secara mandiri tanpa didampingi guru pembimbing atau mahasiswa sesama PLT. Praktik mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar dengan didampingi guru pembimbing. Tujuan praktik mengajar terbimbing yaitu dapat menilai penampilan mahasiswa dan memberikan masukan atau bimbingan agar dapat tampil mengajar lebih baik. Praktik mengajar *team teaching* yaitu kegiatan mengajar dengan bekerjasama dengan satu orang mahasiswa PLT untuk mengajar dalam suatu kelas.

1. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada Kamis, 28 September 2017 di kelas X TOI. Pada praktik mengajar ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mulai dari membuka hingga menutup pelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian teori. Kegiatan mengajar yang dilakukan meliputi tiga hal yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) **Kegiatan pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan dilakukan seperti saat microteaching yaitu kegiatan pembukaan, absensi, dan apersepsi. Pembukaan diisi dengan memimpin siswa berdoa sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan absensi siswa. Kegiatan absensi siswa bertujuan untuk mengetahui siswa yang ijin, alpha, ataupun sakit. Berikutnya adalah kegiatan apersepsi, kegiatan ini merupakan cara untuk memotivasi siswa agar tertarik dengan materi yang akan diajarkan, dengan cara ini siswa dapat mengetahui perlunya materi yang diajarkan dalam kehidupan maupun dalam dunia kerja, apersepsi ini diisi selama 30-45 menit dalam kegiatan pendahuluan.

2) **Kegiatan inti**

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam pembelajaran, kegiatan ini meliputi penyampaian materi saat teori dan penyampaian teori singkat serta langkah-langkah praktikum. Penyampaian materi saat teori dilakukan dengan menggunakan media power point, selain itu guru harus mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci dari media yang telah dibuat, setelah materi tersampaikan berikutnya kegiatan inti diisi dengan tanya jawab. Sedangkan saat kegiatan praktikum penyampaian materi dijelaskan melalui jobsheet dan labsheet, penyampaian materi dijelaskan dari teori singkatnya saja, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah praktikum yang meliputi alat dan bahan, gambar rangkaian, dan langkah kerja. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab sebelum siswa diperbolehkan praktikum.

Saat praktikum berlangsung guru selalu mendampingi siswa, guru harus bisa mengarahkan siswa yang menggunakan langkah-langkah yang salah, siswa yang ramai, dan siswa yang coba-coba. Pendampingan guru ini sangat diperlukan mengingat banyaknya

sumber bahaya saat praktikum, sehingga resiko-resiko yang tidak diinginkan dapat dihindari.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran, kegiatan ini meliputi rangkuman, pemberian tugas latihan, dan memimpin siswa berdoa. Kegiatan rangkuman saat mengajar teori diisi dengan menjelsakan rangkuman dari materi ajar yang sudah disampaikan, sedangkan saat mengajar praktik guru memberikan rangkuman dari hasil praktikum yang sudah dilakukan, selain itu guru harus mampu menyimpulkan keberhasilan praktikum.

Pemberian tugas latihan diberikan setelah guru menjelaskan rangkuman materi ajar, tugas latihan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, hasil pekerjaan bisa dibahas bersama atau dinilai pada pertemuan berikutnya, dalam pelaksanaanya tugas latihan tidak setiap pertemuan ada. Berikutnya guru mengakhiri pelajaran dengan memimpin siswa untuk berdoa.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Guru Pembimbing

Pelaksanaan dilakukan selama hari-hari efektif. Hal-hal yang dikoordinasikan dengan guru pembimbing antara lain:

- a) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- b) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing. Dalam hal ini guru memastikan proses KBM berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- c) Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah proses KBM berlangsung.

- d) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).
- e) Hal-hal yang berhubungan dengan tugas keguruan.

2) Dosen Pembimbing

Pelaksanaan dilakukan setiap dosen mengunjungi ke sekolah. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan dengan dosen pembimbing antara lain:

- a) Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan PLT.
- b) Latihan-latihan pelaksanaan praktik mengajar.
- c) Informasi-informasi dari sekolah maupun universitas.
- d) Penyusunan laporan.
- e) Jadwal pelaksanaan kegiatan PLT yang tertera pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar praktikan melakukan kegiatan mengajar secara mandiri pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik dan kegiatan mengajar secara *team teaching* pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Berikut adalah tabel kegiatan mengajar kelas X TOI SMK Kristen 1 Klaten.

Tabel 4. Kegiatan mengajar mandiri di Kelas X TOI

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 28 September 2017	X TOI	11 - 14	a. K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja). b. Hazard, PAK, dan KAK.
2	Kamis, 5 Oktober 2017	X TOI	11 - 14	Berlatih menggambar layout pada kertas milimeter block.
3	Kamis, 19 Oktober 2017	X TOI	11 - 14	a. Memotong PCB. b. Menggambar layout pada PCB polos.
4	Kamis, 26 Oktober 2017	X TOI	11 - 14	a. Melarutkan PCB polos dengan ferrichloride. b. Pengeboran PCB.

5	Kamis, 2 November 2017	X TOI	11 - 14	a. Pengeboran PCB. b. Pemasangan komponen dan pensolderan.
6	Kamis, 9 November 2017	X TOI	11 - 14	a. Pengujian rangkaian b. Penilaian akhir.

Tabel 3. Kegiatan mengajar team teaching di Kelas X TOI

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 28 September 2017	X TOI	3 – 10	a. Praktik alat ukur dan pengukuran listrik.
2	Kamis, 5 Oktober 2017	X TOI	3 – 10	a. Hukum dasar kelistrikan b. Aplikasi hukum dasar kelistrikan.
3	Kamis, 19 Oktober 2017	X TOI	3 – 10	a. Pembahasan UTS dan latihan soal.
4	Kamis, 26 Oktober 2017	X TOI	3 – 10	a. Praktik pengujian komponen aktif dan pasif. b. Pembagi arus dan tegangan.
5	Kamis, 2 November 2017	X TOI	3 – 10	a. Teorema Superposisi. b. Teorema Substitusi.
6	Kamis, 9 November 2017	X TOI	3 – 10	a. Aplikasi teorema superposisi. b. Pengenalan oscilloscope dan pengukuran besaran listrik.

2. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar bersifat procedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode yang digunakan selama praktik mengajar diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan cooperative learning. Metode ceramah selalu digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar teori maupun mengajar praktik, saat mengajar teori ceramah diisi dengan menyampaikan materi secara rinci melalui media power point, sedangkan saat mengajar praktik hanya menyampaikan teori singkatnya saja secara langsung, tapi saat praktik ceramah banyak digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah praktikum.

Metode yang sering digunakan saat praktik adalah demonstrasi, metode ini digunakan untuk menjelaskan langkah kerja pada jobsheet, dengan metode ini maka siswa dapat melihat secara langsung langkah-langkah praktik, pemahaman siswa akan lebih kuat apabila metode ini digunakan saat mengajar praktik.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah proyektor, white board, dan alat serta bahan praktik. Media pembelajaran merupakan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, selain mempermudah guru dalam menjelaskan materi ajar media juga dapat berfungsi untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar tertarik dengan materi yang disampaikan, semakin bagus media yang digunakan maka pemahaman siswa akan lebih kuat.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama pelaksanaan PLT. Evaluasi ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan memberikan soal latihan, tugas mandiri, dan pertanyaan secara langsung saat kegiatan pembelajaran. Dalam mengajar praktik evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan siswa atau melalui labsheet, dari hasil pekerjaan siswa guru dapat menilai ketrampilan masing-masing siswa sedangkan dari labsheet guru dapat melihat pemahaman siswa dari praktik yang sudah dilakukan.

C. Analisis Hasil

Pada proses persiapan mengajar mahasiswa membuat administrasi mengajar mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. Administrasi mengajar tersebut meliputi, silabus, RPP, persiapan materi dan media pembelajaran, jobsheet dan sebagainya. Administrasi mengajar ini digunakan sebagai salah satu panduan dalam melakukan praktik mengajar di kelas. Persiapan materi dilakukan satu minggu sebelum mengajar di kelas. Hal ini dimaksudkan supaya materi yang akan disampaikan sudah matang dan tidak terjadi kesalahan dalam penyampaiannya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Berdasar praktik mengajar yang sudah dilaksanakan yang meliputi praktik mengajar mandiri dan praktik mengajar *team teaching* diperoleh:

- a. Jumlah tatap muka selama praktik mengajar sebanyak 6 kali praktik mengajar mandiri dan 4 kali praktik mengajar *team teaching*.
- b. Jumlah kelas yang diajar adalah 1 kelas, yaitu X TOI.
- c. Kelengkapan perangkat mengajar disiapkan sebelum pelaksanaan praktik mengajar yang terdiri dari RPP, materi serta media agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan lancar dan terencana.
- d. Metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar bervariasi, mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi, cooperative learning, demonstrasi dan praktik.

- e. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan evaluasi secara teori dan hasil praktik.
- f. Pada akhir pembelajaran mahasiswa praktikan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Hambatan dalam Menyiapkan Administrasi Pembelajaran

Pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, Materi dan media pembelajaran. Selain itu dari hasil rapat analisis kurikulum SMK Kristen 1 Klaten guru pengampu mata pelajaran harus menyiapkan kelengkapan administrasi yang terdiri dari: Analisis Jenis Pekerjaan dan Kompetensi, Desain Pembelajaran, Evaluasi Diri Guru Mata Pelajaran, Identifikasi Kompetensi Pekerja, Pemetaan KD, Pemetaan Teknik Penilaian, Penulisan Deskripsi Kompetensi Khusus yang ditambahkan, Perumusan Kompetensi Khusus, Program Semester (Promes), Program Tahunan (Prota), Prosentase Pembagian Aspek Penilaian dan Silabus.

Dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 mahasiswa menggunakan format yang biasa digunakan saat melaksanakan microteaching. Sedangkan format yang digunakan di sekolah berbeda sehingga mahasiswa praktikan perlu merubah format RPP agar sama dengan format RPP K13 dari sekolah. Selain itu, kelengkapan pembelajaran lain hasil analisis kurikulum, yang dapat disusun oleh mahasiswa praktikan hanya yang bersifat wajib karena sangat berpengaruh dengan materi dan proses pembelajaran yaitu Silabus, Program tahunan (Prota) dan Program semester (Promes).

Kelengkapan pembelajaran lain hasil analisis kurikulum tidak dapat diselesaikan mahasiswa praktikan dikarenakan faktor waktu dan pengalaman dalam mengajar. Dalam penyusunan RPP, materi ajar, Silabus, Program semester dan program tahunan mahasiswa melakukan konsultasi dan mencari referensi dari perangkat pembelajaran yang sudah ada. Untuk secara rinci terlampir dalam lembar lampiran.

3. Hambatan dalam Melaksanakan PLT

Selama melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan yaitu:

- a. Pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruh kelas X menggunakan kurikulum 2013 revisi, berbeda dengan kelas XI dan XII yang masih menggunakan kurikulum 2013 lama dan KTSP. Sehingga dalam penyusunan administrasi analisis kurikulum mengalami kesulitan karena belum adanya contoh atau referensi dari tahun sebelumnya.
- b. Alat dan bahan praktik yang masih kurang juga menjadi kendala dalam pembelajaran khususnya pada praktikum, siswa harus praktik secara bergantian sehingga membuat waktu menjadi terbuang.
- c. Jam mengajar di sore hari membuat para siswa menjadi lelah dan kurang motivasi dalam belajar.
- d. Kurangnya jam mengajar pada kompetensi dasar tertentu, kompetensi pada pekerjaan elektromekanik dari bahan non logam dalam pelaksanaannya harus terselesaikan dalam 4 kali tatap muka yang seharusnya dapat terselesaikan dalam 2 kali tatap muka.

4. Solusi

Untuk mengatasi hambatan yang muncul saat pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan melakukan beberapa cara yaitu:

- a. Mempelajari kurikulum 2013, khususnya pada Silabus, format RPP dan kegiatan pembelajaran agar dapat melakukan pengajaran secara maksimal.
- b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok praktik, hal ini bertujuan untuk menghindari peralatan praktik yang kurang.
- c. Memberikan variasi mengajar agar siswa mempunyai motivasi lagi untuk belajar, metode mengajar yang digunakan adalah tanya jawab dan demonstrasi, dengan menggunakan metode tersebut siswa akan lebih tertarik dalam belajar.
- d. Membuat RPP dengan perencanaan yang lebih matang agar pelaksanaan mengajar tidak jauh dari rencana yang sudah diharapkan.

D. Refleksi

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan PLT, secara umum mahasiswa praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti. Mahasiswa lebih banyak menemui kesulitan dalam manajemen kelas. Oleh karena itu mahasiswa harus memperdalam kemampuan dalam manajemen kelas agar lebih menguasai pengelolaan kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara kondusif. Selain itu mahasiswa perlu menjaga komunikasi dengan guru dan dosen pembimbing agar kegiatan PLT lebih optimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT terlaksana dari tanggal 15 September 2017 - 15 November 2017. Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan meliputi: observasi kelas dan peserta didik, bimbingan DPL PLT, konsultasi dengan guru pembimbing, praktik mengajar teori maupun praktik, membantu kegiatan OSIS, dan akreditasi sekolah.
2. Kegiatan PLT memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu, keterampilan, dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas dan menghadapi siswa yang memiliki sikap maupun cara belajar berbeda-beda.
5. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan SMK Kristen 1 Klaten.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka mahasiswa PLT memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran produktif.
- b. Penambahan media pembelajaran agar menjadi motivasi dan dorongan siswa untuk lebih giat dalam belajar.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum memulai praktik mengajar hendaknya diagendakan observasi yang lebih insentif agar lebih siap dalam menyiapkan materi dan administrasi lainnya.
- b. Selalu menjaga nama baik almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa dapat diterima dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan selama pelaksanaan kegiatan PLT.
- b. Meningkatkan kualitas materi pembekalan serta mengemasnya menjadi satu sehingga mahasiswa dapat dengan mengerti materi yang disampaikan pada saat pembekalan.
- c. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan SMK Kristen 1 Klaten dapat menciptakan hubungan kerjasama di bidang pendidikan, sebab terdapat kesamaan dan kesesuaian dalam pelaksanaan kurikulum khususnya bidang studi terkait. Dengan hal tersebut membuka kesempatan bagi mahasiswa UNY, khususnya Fakultas Teknik untuk bersama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pada tahun yang akan datang, pihak UNY dan SMK Kristen 1 Klaten juga dapat melaksanakan kerjasama dalam kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2017. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim PPL UNY. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
MATRIK PRAKTIK LAPANGAN
TERBIMBING

LAMPIRAN 2
JURNAL MINGGUAN PLT

LAMPIRAN 3

KI & KD

**PEKERJAAN DASAR
ELEKTROMEKANIK**

LAMPIRAN 4
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 5

DAFTAR NILAI

LAMPIRAN 6

PROGRAM TAHUNAN

LAMPIRAN 7

PROGRAM SEMESTER

LAMPIRAN 8

MATERI

LAMPIRAN 9

JOBSHEET

LAMPIRAN 10

ABSENSI SISWA KELAS X TOI

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI